

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada masa era globalisasi saat ini persaingan dunia bisnis semakin meningkat, dengan adanya persaingan yang semakin meningkat maka perusahaan-perusahaan dituntut untuk melakukan kegiatan bisnis secara efektif dan efisien. Persaingan usaha merupakan faktor yang penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan, agar perusahaan dapat meningkatkan kualitas yang baik maka perusahaan harus didukung dengan adanya pengendalian internal. Kemajuan teknologi yang semakin pesat, menyadarkan masyarakat bahwa peran teknologi sangat penting dalam berbagai aspek, terutama dalam hal perekonomian.

Semua orang pasti ingin usahanya berjalan dengan lancar, tetapi pada kenyataannya tidak semua perusahaan akan berjalan dengan lancar melainkan gagal yang dapat menyebabkan kebangkrutan. Untuk menghindari hal tersebut, maka perusahaan harus melakukan pengendalian internal dengan ketat dan baik. Jika dalam perusahaan sistem akuntansi dan pengendalian internal berjalan kurang baik akan menyebabkan dampak buruk yang dapat merugikan perusahaan. Ardy & Tirtajaya (2015) mengungkapkan bahwa pengendalian internal yang baik harus dimiliki di setiap perusahaan tanpa terkecuali. Tujuan dari pengendalian internal dalam perusahaan adalah untuk mendukung dan mengatur setiap aktivitas perusahaan sesuai dan sejalan dengan tujuan perusahaan. Pengendalian internal termasuk salah satu bagian terpenting dari sistem informasi akuntansi, karena sistem pengendalian merupakan sistem atau prosedur yang dirancang untuk mengontrol, mengawasi, dan mengarahkan organisasi agar dapat mencapai suatu tujuan tersebut. Menurut Romney dan Steinbart (2015:226), Pengendalian internal merupakan proses yang dijalankan untuk menyediakan jaminan memadai bahwa tujuan-tujuan pengendalian internal telah dicapai, dengan adanya pengendalian internal maka dapat meminimalkan risiko yang dapat terjadi. Contohnya yaitu mengurangi adanya kecurangan yang mungkin dapat terjadi.

Salah satu proses bagian terpenting dalam operasi perusahaan adalah siklus pendapatan. Menurut Krismiaji (2015:299), Siklus pendapatan adalah serangkaian kegiatan bisnis yang terjadi secara berulang-ulang dan kegiatan pengolahan informasi, yang berhubungan dengan penyerahan barang dan jasa kepada pelanggan dan penerimaan pembayaran kas dari penyerahan barang dan jasa tersebut. Salah satu aktivitas dari siklus pendapatan yaitu penerimaan kas dari pembeli (baik dari penjualan tunai maupun pelunasan piutang). Piutang merupakan salah satu asset yang penting bagi perusahaan karena merupakan asset yang akan mempengaruhi laba secara langsung. Piutang adalah salah satu asset yang rawan terjadi kecurangan, jika pengendalian internalnya tidak baik atau lemah. Selain itu, juga ada kemungkinan timbulnya piutang tak tertagih. Tentunya hal ini akan memberikan dampak yang buruk bagi laba perusahaan. Maka disinilah pentingnya peran siklus pendapatan dalam perusahaan, hal ini yang menjadi alasan mengapa perlu adanya penerapan pengendalian internal yang baik dalam siklus pendapatan.

Penelitian ini akan membahas tentang pengendalian internal pada perusahaan PT ACUM yang berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur. PT ACUM merupakan kantor cabang yang berfungsi sebagai distributor yang memasarkan bahan bangunan ke toko-toko Surabaya dan sekitarnya. Perusahaan ini menjual berbagai macam dan warna cat yang di *supply* dari kantor pusat di Jakarta yang sudah dikenal selama lebih dari 30 tahun. PT.ACUM melakukan pendistribusian produk ke toko-toko modern outlet seperti Mitra 10, Depo Bangunan, dan Sentral Abadi Bangunan, dan toko-toko kecil yang menjual bahan bangunan, dan grosir inti.

Penjualan yang di lakukan PT ACUM adalah penjualan secara tunai dan kredit, dimana penjualan tunai merupakan penjualan barang dengan pembayaran dilakukan secara langsung setelah barang diserahkan, sedangkan penjualan kredit yaitu penjualan barang dengan pembayaran jatuh tempo. Walaupun perusahaan telah memiliki sistem yang sangat baik, tetapi pengendalian internal pada aktivitas pengendalian belum sepenuhnya baik, maka hal ini akan menimbulkan hal-hal yang dapat merugikan perusahaan contohnya adalah karyawan yang tidak bekerja sesuai dengan tugasnya dan tidak bertanggung jawab. Selain itu kurangnya aktivitas pengendalian ini dapat memberikan kesempatan bagi karyawan untuk melakukan

kecurangan, dan mungkin dapat mengecewakan pelanggan. Dalam melakukan pengendalian internal ini, diperlukannya beberapa komponen yang harus diperhatikan terutama dalam aktivitas pengendalian dan pengawasan dalam setiap proses bisnisnya. Penelitian ini akan mengevaluasi sistem pengendalian internal pada siklus pendapatan.

Dari penelitian yang telah dilakukan, ditemukan beberapa masalah yang terjadi dalam sistem pengendalian internal mengenai aktivitas pengendalian yang ada di perusahaan. Permasalahan pertama yang terjadi pada PT ACUM yaitu dokumen untuk bagian *sales* pada saat mengirimkan barang tidak lengkap, dimana *sales* hanya membawa surat jalan saja sehingga tidak ada bukti tertulis yang menjadi dasar bahwa bagian *sales* membawa barang yang akan dikirimkan ke pelanggan. Hal ini dapat mengakibatkan *sales* tidak bertanggung jawab jika ada barang yang hilang, sedangkan jika pengiriman barang dilakukan oleh supir telah memiliki dokumen tertulis yaitu surat tugas sehingga supir bertanggung jawab atas barang yang dibawa.

Permasalahan yang kedua yaitu ada perangkapan tugas antara *marketing* dan pemeriksa batas kredit. Dimana yang seharusnya batas kredit pelanggan ditentukan oleh bagian lain. *Marketing support* juga tidak memberikan tindakan yang jelas terkait piutang pelanggan yang lebih dari tempo yang sudah ditentukan. PT.ACUM hanya menjadikan hal tersebut sebagai bahan evaluasi, agar jika pelanggan melakukan pembelian kredit lagi, perusahaan tidak menyetujui. Saat itu pelanggan melakukan pembelian dalam jumlah yang cukup besar secara kredit, dan perusahaan menyetujui, tetapi pada saat perusahaan melakukan penagihan, pelanggan selalu menunda pembayaran utang. Hal ini tentu akan memberikan dampak yang buruk bagi perusahaan dan dapat mempengaruhi siklus pendapatan. Sebelum melakukan penjualan kredit, PT ACUM akan mengevaluasi terlebih dahulu hanya untuk pelanggan baru yang melakukan pemesanan secara kredit dan memastikan bahwa pelanggan tersebut tidak mengalami masalah dalam pembayaran. Pembayaran yang melebihi jatuh tempo ini biasanya terjadi jika pelanggan melakukan transaksi dalam jumlah besar.

Permasalahan yang ketiga adalah tidak ada pemisahan tugas antara *collector* dan *sales*. PT ACUM memiliki beberapa program promosi untuk para pelanggannya, dimana salah satunya berupa *voucher* yang akan diberikan kepada pelanggan jika memenuhi target pembelian yang telah ditetapkan oleh perusahaan selama periode tertentu (biasanya selama 3 bulan). *Voucher* yang seharusnya dibagikan ke pelanggan oleh bagian *sales* namun pada kenyataannya bagian *collector* yang membagikan *voucher* tersebut ke pelanggan, hal ini dapat menyebabkan terjadinya kecurangan yang dilakukan oleh bagian *collector*. Dimana *voucher* tersebut tidak diserahkan ke pelanggan, namun bagian *collector* menggunakan stempel pelanggan dengan sembarangan untuk di stempel di *voucher* tersebut sehingga seolah-olah *voucher* sudah diterima dan di stempel oleh pelanggan. Kemudian pada saat pelanggan melakukan pembayaran full atas 1 faktur penjualan, bagian *collector* menggunakan *voucher* tersebut sebagai potongan ke kantor tetapi tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada pelanggan dan sejumlah *voucher* tersebut yang telah dibayar oleh pelanggan diambil oleh bagian *collector* dan digantikan dengan *voucher* yang dipegang oleh bagian *collector* kemudian diserahkan ke bagian *finance*.

Berdasarkan masalah-masalah yang terjadi di PT ACUM perlu dilakukan evaluasi sistem pengendalian internal pada siklus pendapatan serta memberikan masukan atau saran yang terkait sistem aktivitas pengendalian PT ACUM yang terletak di Sidoarjo.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : Apakah sistem pengendalian internal atas siklus pendapatan pada PT ACUM telah berjalan dengan baik?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi sistem pengendalian atas siklus pendapatan PT ACUM dan memastikan apakah pengendalian internalnya sudah berjalan dengan baik dan efektif pada siklus pendapatan, serta memberikan solusi kepada perusahaan yang bersangkutan.

### **1.4 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang Lingkup dalam penelitian ini adalah evaluasi pengendalian internal apakah sudah dilakukan secara efisien dan efektifitas atas pengendalian internal pada PT.ACUM

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi :

#### **1. Manfaat Akademis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan panduan dan memberikan wawasan untuk mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya di bidang sistem pengendalian internal pada siklus pendapatan dan juga diharapkan berguna sebagai perbandingan teori dengan yang terjadi di kehidupan nyata.

#### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi PT ACUM sebagai bahan evaluasi untuk sistem pengendalian pada siklus pendapatan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan referensi bagi perusahaan untuk lebih meningkatkan pengendalian internal yang lebih efektif dan efisien.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini berdasarkan pedoman tugas akhir skripsi, yaitu :

### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan uraian mengenai latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

### **BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam penulisan tugas akhir skripsi dan teori-teori mengenai sistem dan pengendalian internal serta rerangka konseptual

### **BAB 3 : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan mengenai desain penelitian, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, serta teknik yang digunakan dalam menganalisis data

### **BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan mengenai gambaran umum perusahaan, serta mengevaluasi pengendalian internal perusahaan

### **BAB 5 : SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya